

**HUBUNGAN TINGKAT KEJADIAN EFEK SAMPING OBAT
ANTI TUBERKULOSIS (OAT) TERHADAP KEPATUHAN
SERTA PENGETAHUAN PASIEN TUBERKULOSIS DI
PUSKESMAS CIHAURBEUTI CIAMIS**

SKRIPSI



**MENTARI KIKI NOERZAQIAH
31118165**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Kejadian Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Terhadap Kepatuhan Serta Pengetahuan Pasien Tuberkulosis (TB) Di Puskesmas Cihaurbeuti Ciamis

Mentari Kiki Noerzaqiah

Prodi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh basil *Mycobacterium tuberculosis*. Penularan penyakit yang begitu mudah yaitu melalui percikan *Droplet nuclei*. Ketidakepatuhan di sebabkan karena obat tuberkulosis paru harus dikonsumsi dalam jangka waktu yang panjang. Efek samping dari obat anti tuberkulosis yang sering terjadi diantaranya tidak ada nafsu makan, mual, muntah, warna kemerahan pada urin, flu sindrom seperti demam, mengigil, lemas dan sakit kepala. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran demografi penyakit tuberkulosis di Puskesmas Cihaurbeuti Ciamis dan mengetahui gambaran tingkat kejadian efek samping Obat Anti Tuberkulosis terhadap kepatuhan serta pengetahuan pasien tuberkulosis di Puskesmas Cihaurbeuti Ciamis. Penelitian bersifat observasional deskriptif dengan desain *cross sectional study*, instrument yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan, kepatuhan dan efek samping. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok edukasi dan non-edukasi, dimana kelompok edukasi diberikan intervensi berupa konseling dan *leaflet*. Hasil analisis statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan ($P > 0,05$), akan tetapi pemberian edukasi (konseling dan *leaflet*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan pasien ($P < 0,05$). Dapat disimpulkan analisis tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan antara efek samping Obat Anti Tuberkulosis terhadap pengetahuan dan kepatuhan pasien tuberkulosis di Puskesmas Cihaurbeuti Ciamis.

Kata Kunci : Efek Samping, Kepatuhan, Pengetahuan, Tuberkulosis

ABSTRACT

Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacillus Mycobacterium tuberculosis. The easy transmission of the disease is through droplets of droplet nuclei. Non-compliance is caused because pulmonary tuberculosis drugs must be consumed in the long term. Side effects of anti-tuberculosis drugs that often occur include no appetite, nausea, vomiting, redness of the urine, flu syndrome such as fever, chills, weakness and headache. The purpose of this study was to determine the demographic description of tuberculosis at the Cihaurbeuti Ciamis Health Center and to describe the incidence of side effects of Anti Tuberculosis Drugs on adherence and knowledge of tuberculosis patients at the Cihaurbeuti Ciamis Health Center. This research is a descriptive observational study with a cross sectional study design, the instrument used is a questionnaire of knowledge, compliance and side effects. The sample was divided into two groups, namely educational and non-educational groups. where the education group was given intervention in the form of counseling and leaflets. The results of statistical analysis showed that there was no significant relationship ($P > 0.05$), but the provision of education (counseling and leaflets) had a significant effect on patient knowledge ($P < 0.05$). It can be concluded that the analysis does not have a significant relationship between the side effects of Anti Tuberculosis Drugs on the knowledge and compliance of tuberculosis patients at the Cihaurbeuti Ciamis Health Center.

Keywords : *Side Effects, Compliance, Knowledge, Tuberculosis*